

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan daerah yang memiliki potensi besar di bidang pariwisata. Potensi tersebut sangatlah beragam dan tidak kalah dengan daerah lain. Apapun jenis destinasi wisatanya dapat ditemukan di Sumatera Barat, selain dikelilingi oleh keindahan panorama alam, keunikan adat istiadat, seni, sejumlah situs bersejarah, dan kekayaan alam dapat menarik banyak wisatawan, diantaranya Kabupaten Lima Puluh Kota yang memiliki objek wisata alam dan kuliner di Sikabu Kabu.

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat. Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Kampar di sebelah utara, sedangkan di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Sijunjung. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman di sebelah barat, serta di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kampar. Salah satu daya tarik di kabupaten lima puluh kota yaitu objek wisatanya.

Kehadiran objek wisata Kabupaten lima puluh kota mempunyai arti dan pengaruh besar terhadap perekonomian dan kehidupan sosial masyarakat sekitarnya. Pengaruh tersebut berawal dari dampak yang ditimbulkannya. Mengenai dampak wisata yang ditimbulkan, ada beberapa dampak yang ditimbulkanya, baik positif maupun dampak negatif.

Dampak positif yang ditimbulkan adalah mendatangkan wisatawan bagi daerah pariwisata. Selain itu juga dapat menyebarkan pembangunan dan dapat menyerap tenaga kerja, serta dapat memperkenalkan budaya asli kepada para wisatawan. Mengenai dampak negatifnya biasanya terlihat dari kebudayaan sekuler yang muncul, yang biasanya bertolak belakang dengan kebudayaan daerah wisata, apalagi dengan pemahaman masyarakat yang religius. Untuk mengatasinya seluruh lapisan masyarakat harus bisa menyaring budaya asing yang masuk.

Bumi Sikabu adalah salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten lima puluh kota, Bumi Sikabu Payakumbuh merupakan Objek wisata yang memiliki pemandangan alam yang indah yang berada ditengah hamparan sawah yang hijau, udaranya yang sejuk dan kehidupan petani yang alami menjadi daya pikat tersendiri. Bumi Sikabu didirikan pada Maret 2021 dan Bapak Nurhuda sebagai pemilik membuat daerah ini sebagai Objek Wisata. Tempat ini terletak di Tanjuang Haro Sikabu-Kabu Pondok Panjang, Luak, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Dikelilingi oleh luasnya hamparan sawah yang membentang di sekitar dan juga dihiasi pohon-pohon yang menghasilkan udara disekitar menjadi bersih dan segar. Dan terdapat juga deretan bukit menjadi pemandangan yang bisa menyegarkan mata.

Bumi Sikabu memiliki beberapa Objek yang bisa dinikmati oleh para wisatawan. Seperti, Sikabu Glamping yaitu penginapan private yang cocok didatangi oleh keluarga untuk menikmati liburan di akhir pekan, terdapat juga Cafe Bumi Sikabu yang memiliki 2 lantai untuk menyantap makanan dan juga minuman, ada berbagai makanan yang disajikan dari itiak lado hijau sampai cireng krispi. Di tempat ini pun ada arena ATV dan berkuda untuk semua umur, biaya untuk ATV

dan berkuda 100.000 Rupiah. Wisatawan pun bisa menikmati paket agrowisata yaitu menanam dan memetik jeruk dengan harga 200.000 Rupiah untuk 4 orang juga menanam padi dan tracking air terjun di kayu nan putih dengan harga 150.000 Rupiah untuk 5 orang. Jam operasional bumi sikabu pukul 09:00-22:00 WIB.

Namun demikian, saat ini wisata Bumi Sikabu kurang dimanfaatkan secara optimal, kebanyakan hanya masyarakat local yang mengunjungi wisata Bumi Sikabu, belum adanya upaya yang dilakukan untuk mengelola potensi wisata yang ada dan memperbesar daya tarik wisata tersebut. Kemudian banyaknya masyarakat baik masyarakat Kabupaten Limu Puluh Kota maupun luar Kabupaten Limu Puluh Kota yang belum mengetahui wisata apa saja yang ada di Bumi Sikabu.

Dengan melihat keadaan ini sehingga diperlukan suatu upaya untuk penyampaian yang baik. Bentuk upaya yang dapat dilakukan dengan melakukan promosi. Sehingga penulis tertarik untuk menuangkannya kedalam sebuah media komunikasi visual sebagai bentuk daya tarik kepada masyarakat banyak baik itu wisatawan dalam negri maupun wisatawan asing.

Berdasarkan penjabaran diatas penulis bertujuan membuat “perancangan media promosi Bumi Sikabu Payakumbuh dalam bentuk audio visual” agar daya tarik masyarakat terhadap Bumi Sikabu semakin besar dan juga membantu kegiatan ekonomi masyarakat Sikabu dalam sektor pariwisata.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terdapat masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum adanya upaya yang dilakukan untuk mengelola potensi wisata bumi sikabu dan memperbesar daya tarik wisata.
2. Promosi Bumi Sikabu yang dilakukan belum efektif.
3. Warga diluar nagari sikabu belum terlalu antusias dengan Bumi Sikabu.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan pengembangan identifikasi masalah dalam membuat video promosi Bumi Sikabu, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan disajikan yaitu:

1. Perancangan media promosi dalam bentuk audio visual.
2. Media promosi dalam bentuk audio visual ini, akan menampilkan area dan pemandangan di Bumi Sikabu untuk memperkenalkan objek wisata tersebut kepada masyarakat sekitar maupun luar Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dijelaskan maka rumusan masalah yang dapat diambil pada perancangan ini adalah:

1. Bagaimana cara merancang sebuah video promosi yang efektif, sehingga dapat memperbesar daya Tarik wisata terhadap Bumi Sikabu?

2. Bagaimana menjadikan video promosi yang dirancang ini bisa menjadi media yang mempermudah pengenalan objek wisata Bumi Sikabu untuk masyarakat sekitar dan masyarakat luar Sumatera Barat?

E. Tujuan Perancangan

Dari beberapa penjelasan diatas maka tujuan yang dapat diambil pada perancangan ini adalah:

1. Merancang video promosi dan media penunjangnya sebagai bahan pengenalan mengenai Wisata Bumi Sikabu yang tepat dan sesuai sehingga dapat memperbesar daya tarik wisatawan terhadap Bumi Sikabu.
2. Mempromosikan dan memberikan pengenalan terhadap Bumi Sikabu agar menarik perhatian masyarakat lokal maupun luar Sumatera Barat untuk mengunjungi Bumi Sikabu.

F. Manfaat Perancangan

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari perancangan ini dari beberapa penjelasan diatas adalah:

1. Bagi Masyarakat
 - a. Agar meningkatkan angka kunjungan wisatawan local maupun luar terhadap Bumi Sikabu.
 - b. Dapat menambah pengenalan wisata Bumi Sikabu melalui Audio Visual.

2. Bagi Perancang

- a. Mendapatkan pengalaman secara nyata dalam memecahkan persoalan katya ilmiah yang dihadapi sehingga dapat berguna untuk bekal dalam menentukan langkah di masa depan sebagai contoh media informasi yang efektif untuk dilakukan.
- b. Sebagai bentuk penerapan ilmu yang berhubungan dengan Desain Komunikasi Visual di lain waktu.
- c. Meningkatkan kreatifitas dan pengembangan ide dalam lingkup komunikasi visual.

3. Bagi Universitas

- a. Hasil karya rancangan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas Akademika.
- b. Agar dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia YPTK Padang dan seluruh perguruan tinggi.